

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan harus relevan dengan masalah yang diteliti. Winarno Surachmad (1982:61) mengatakan “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara pemecahan masalah dalam suatu penelitian yang berdasarkan pada kenyataan atau realitas aktual yang terjadi ketika penelitian berlangsung. Menurut Hadari Nawawi (1986:62) ada empat yaitu :

- a. Metode Filosofis
- b. Metode Deskriptif
- c. Metode Historis
- d. Metode Eksperimen

Berdasarkan pendapat di atas keempat metode di atas metode yang lebih tepat adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (1986:63) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/menuliskan keadaan subjek/objek penelitian, (gejala, fenomena, seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya”. Pendapat di atas dipertegas oleh Sumadi Suryabrata (1991:19) bahwa “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat

perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi berdasarkan apa adanya.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam penelitian berdasarkan pada fakta aktual atau kondisi aktual yang terjadi sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Setiap penelitian selain dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut mampu memilih bentuk yang tepat pula. Berkenaan dengan itu Hadari Nawawi (1986:84) menyebutkan ada banyak bentuk penelitian yang dapat digunakan suatu penelitian. Diantara bentuk penelitian dimaksud adalah: studi survei, studi hubungan (*interrelationship studies*), dan studi perkembangan (*developmental studies*).

Berdasarkan pendapat di atas maka bentuk penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*) yaitu melakukan penelitian dengan melihat Hubungan antara model *reflective learning* dengan hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan sumber data yang perlu memenuhi syarat tertentu yang pengumpulan data sehubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sujana (1984:5) bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil

menghitung atau pengukuran kuantitatif atau kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan benda-benda, gejala-gejala, fenomena, dan peristiwa yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.
- b. Guru dengan latar belakang S1 PPKn.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini perlu untuk ditentukan. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua atau sebanyak 54 orang siswa dan 1 orang guru Pendidikan Kewarganegaraan seperti terlihat dalam Tabel 1.

TABEL 1
POPULASI PENELITIAN

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X A	11	16	27
2	X B	12	15	27
Jumlah		23	31	54

Sumber: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015/2016

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Sutrisno Hadi (1986:265) mengatakan bahwa “Sampel dalam suatu penelitian adalah sebagian dari sarana penelitian atau individu yang diselidiki. Sampel harus benar-benar mewakili populasi supaya kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari sampel tetap berlaku untuk seluruh populasi penelitian.” Kemudian Winarno Surachmad (1989:84) mengatakan bahwa “Sampel adalah penarikan sebageian populasi untuk mewakili sebagian sampel”. Dengan demikian sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu sehingga dapat mewakili populasi pada suatu penelitian.

Mengingat jumlah populasi tersebut relatif besar dan diperkirakan sukar dijangkau oleh kemampuan penulis baik dari segi tenaga, waktu, dana, maka diambil 25% dari jumlah populasi yang tersedia. Pengambilan jumlah sampel dari populasi ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1991:107) yang menyatakan bahwa “Penarikan sampel dalam penelitian dapat dilakukan dengan kriteria tertentu. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan 100% dari jumlah populasi atau disebut penelitian populasi.

C. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validitas yang memungkinkan diperoleh

hasil yang objektif. Menurut Hadari Nawawi (1986:84) beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi documenter

Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi (1986:103) bahwa “Baik buruknya suatu *research* sebagian tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan data” teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.

Teknik observasi langsung yaitu “Cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan situasi sedang terjadi dengan alat pengumpul data adalah panduan observasi” (Hadari Nawawi, 1986 : 94)

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Pada penelitian ini digunakan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung menurut Hadari Nawawi (1986:95) adalah “Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.”

c. Teknik Dokumenter

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori dan hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi

Menurut Alwasilah C, dalam Satori, Komariah, dan Riduwan (2011) menyatakan bahwa observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Panduan observasi dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun untuk diberikan tanda *chek list* oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Menurut Kartini Kartono (1986:200) angket adalah “Menedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (responden) tertulis seperlunya”. Suharsimi Arikunto (2006:109) mengatakan “angket berstruktur adalah angket dengan pertanyaan tertutup yang disediakan empat alternatif jawaban yang akan dipilih salah satu oleh responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup dengan jawaban a, b, c dan d yang ditujukan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu yang menjadi sampel penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek

penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

Studi dokumentasi dilakukan dengan menghimpun data dari dokumen atau laporan yang dibuat oleh sekolah baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari catatan guru Pendidikan Kewarganegaraan.

D. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab sub masalah nomor 1 menggunakan perhitungan persentase dengan rumus :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = persentase yang dicapai

n = hasil observasi

N = jumlah sampel

Dengan kriteria:

- a. 0,00% – 33,33% adalah kurang
- b. 33,34% - 66,66% adalah cukup
- c. 66,67% - 100,00% adalah baik

2. Untuk menjawab sub masalah nomor 2 menggunakan perhitungan rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

3. Untuk menjawab sub masalah no 3 digunakan analisis korelasi product moment menurut Sugiyono (2003:87) dengan rumus, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$\sum XY$	= jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum X^2$	= jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan
N	= jumlah sampel

Kriteria penilaian korelasi mengacu pada pendapat Sugiyono (2003:63) yaitu:

- 0.80-1.00 artinya korelasi yang kuat sekali
- 0.60-0.799 artinya korelasi kuat
- 0.40-0.599 artinya korelasi cukup kuat
- 0.20-0.399 artinya korelasi lemah
- 0.00-0.199 artinya korelasi sangat lemah

E. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Peneliti telah membuat rencana jadwal penelitian sebagai berikut:

RENCANA JADWAL KEGIATAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan / Tahun 2016									Keterangan	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Me	Jun	Juli	Ag	Se		
1.	Pengajuan judul	✓										
2.	Penulisan draft awal Bagian I & II	✓	✓									
3.	Konsultasi		✓	✓								
4.	Rencana Seminar			✓								
5.	Pengumpulan data				✓							
6.	Persiapan/ pendaftaran ujian				✓	✓						
7.	Rencana ujian skripsi					✓						